

Edukasi Cara Cerdas Kelola Keuangan Keluarga Bagi Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota

Ivo Rolanda¹, Anissa Amalia Mulya², Mia Laksmiwati³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email: ivo.rolanda@budiluhur.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : Juli 2024

Direvisi : Agustus 2024

Disetujui : Agustus 2024

Kata Kunci :

Edukasi, Kelola, Keuangan, Keluarga

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk memberikan tambahan wawasan tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga untuk anggota Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota. Materi yang disampaikan berisi (1) tujuan perencanaan keuangan, (2) hubungan antara tujuan keuangan dan tahap kehidupan, (3) mindset gaya hidup, dan (4) rasio kesehatan keuangan pribadi. Metode pelatihan dilakukan dengan cara pemaparan materi presentasi, diskusi dan tanya jawab. Pelatihan ini dipandu oleh para dosen dari FEB Universitas Budi Luhur. Hasil dari program pengabdian ini, para peserta sangat antusias, terbukti dari munculnya beragam pertanyaan. Mereka menjadi lebih paham tentang membuat perencanaan, alokasi penghasilan berdasarkan prioritas kebutuhan bukan keinginan, sehingga masih ada peluang untuk menabung demi kepentingan masa depan.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: July 2024

Revised: August 2024

Accepted: August 2024

Keywords:

Education, Manage, Finance, Family

ABSTRACT

The Community Service Program conducted aims to provide additional insights into family financial management and planning for members of the Professional Mothers Community of Tangerang City Region. The material presented includes (1) financial planning goals, (2) the relationship between financial goals and life stages, (3) lifestyle mindset, and (4) personal financial health ratios. The training method involved presentation of material, discussions, and a Q&A session. The training was led by faculty members from the Faculty of Economics and Business at Budi Luhur University. As a result of this program, participants were very enthusiastic, as evidenced by the range of questions asked. They gained a better understanding of how to create plans and allocate income based on priority needs rather than desires, thus still leaving room for savings for future needs.

1. Pendahuluan

Keuangan adalah suatu hal yang sangat penting dalam sebuah rumah tangga atau keluarga yang dapat menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga, meskipun ada hal lain yang juga berpengaruh pada kondisi stabilitas rumah tangga. Pengaturan keuangan yang baik dapat

menciptakan keharmonisan keluarga. dan sebaliknya, keuangan yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai masalah dalam sebuah keluarga (Maulina, 2017).

Masalah keuangan merupakan salah satu permasalahan yang muncul dalam kehidupan berumah tangga, karena mengelola keuangan keluarga bukanlah perkara yang mudah. Kecilnya penghasilan dibandingkan dengan pengeluaran dalam keluarga bukan satu-satunya permasalahan, terkadang kelebihan uang namun tidak bisa mengaturnya juga menjadi permasalahan keuangan dalam keluarga. Oleh sebab itu diperlukan kemampuan untuk dapat mengatur keuangan keluarga dengan baik dan cerdas.

Mengelola keuangan keluarga dengan baik merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga. Pada dasarnya besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecil bila dikelola dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya (Bunyamin et al., 2022).

Menurut *Financial Planning Standard Board* (FPSB), perencanaan keuangan merupakan sebuah proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang terencana. Perencanaan keuangan keluarga diperlukan untuk: 1) mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan; 2) mengantisipasi ketidakpastian dan potensi resiko; 3) mempersiapkan masa depan yang lebih baik (Lmsku.ojk.go.id, 2023).

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial (Sikapuangmu.ojk.go.id, 2016).

Perencanaan keuangan yang baik tentunya tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik pula, karena sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari implementasi sikap keuangan yang baik (Yulianti & Silvy, 2013). Mengelola keuangan tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena memerlukan fokus, ketelitian ditambah dengan kecerdasan dalam mengelolanya. Oleh sebab itu, diperlukan edukasi dalam hal pengelolaan keuangan keluarga.

Ibu rumah tangga memiliki peran yang kompleks dalam keluarga, selain mengurus rumah tangga juga harus mampu mengelola keuangan keluarga demi menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga. Seorang ibu rumah tangga dituntut harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan, namun tidak semuanya memiliki keahlian yang baik dalam mengatur keuangan keluarga, karena mengelola keuangan terkadang lebih sulit daripada menghasilkan uang itu sendiri.

Komunitas Ibu Profesional adalah adalah kelompok para perempuan yang senantiasa memantaskan dirinya baik sebagai ibu maupun calon ibu, dengan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membangun peradaban mulai dari dalam keluarga. Bersama Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan guna memberikan edukasi dan literasi kepada ibu rumah tangga mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan dan pengelolaan kas, dan 2) meningkatkan peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki manfaat diantaranya sebagai

sarana untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan ibu-ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga.

2. Metode Pelaksanaan

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024 secara daring melalui Whatsapp Group Rumah Besar Ibu Profesional Tangerang Kota yang memiliki 294 orang anggota. Kegiatan ini dimulai pukul 14:00 WIB hingga 15:30 WIB.



Gambar 1. Logo Whatsapp Group Rumah Besar Ibu Profesional Tangerang Kota

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian melalui ceramah (kulwap-kuliah whatsapp) yang mengangkat tema "Mommy and Money, Ibu Cermat Mengatur Keuangan Keluarga". Selain penyampaian materi, peserta juga aktif bertanya mengenai permasalahan keuangan keluarga.



Gambar 2. Poster Kegiatan Acara

Kerangka berpikir yang digunakan dalam kegiatan PKM ini ditunjukkan oleh Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Kerangka Kegiatan

Dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota ini diperlukan langkah-langkah secara bertahap.

Masing-masing tahap bertujuan untuk menggali kebutuhan pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas anggota Ibu Profesional Regional Tangerang Kota dalam menjalankan perannya sebagai perempuan, ibu dan istri. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan, tim yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat akan menyiapkan pemateri yang akan menjadi narasumber dan peserta dalam seminar tentang mengatur keuangan keluarga. Selain itu, tim juga akan menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Tahap Pelaksanaan, tim program pengabdian masyarakat melakukan serangkaian kegiatan, yaitu:
 - 1) Metode ceramah/presentasi. Rencana metode ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang cara cerdas mengelola keuangan bagi keluarga, yang rencananya dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024, dengan pemateri atau narasumber ibu Ivo Rolanda S.M.B., M.M., AWP, selaku pakar manajemen keuangan.
 - 2) Metode Diskusi. Pada tahap ini anggota Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga yang selama ini dihadapi, dan diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri atau narasumber berkaitan dengan bagaimana melakukan pencatatan keuangan keluarga.
- c. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan bertujuan untuk mendapatkan umpan balik serta rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Sementara laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas atas pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan uang penting dilakukan karena uang merupakan sumberdaya yang terbatas. Uang dinyatakan sebagai sumberdaya yang terbatas karena nilai uang akan berkurang seiring berjalannya waktu dan jumlahnya akan terus berkurang karena terus digunakan sepanjang waktu. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang tepat karena setiap keputusan terkait keuangan akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan yang lain (Nurhayati et al., 2022).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, Tanggal 12 Juni 2024 pukul 14.00 WIB sampai selesai melalui grup whatsapp Rumah Besar untuk Ibu Profesional Tangerang Kota. Kegiatan ini disambut positif dan antusias oleh anggota Komunitas, karena mereka mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan mendapatkan pengetahuan tentang cara melakukan pencatatan keuangan keluarga.

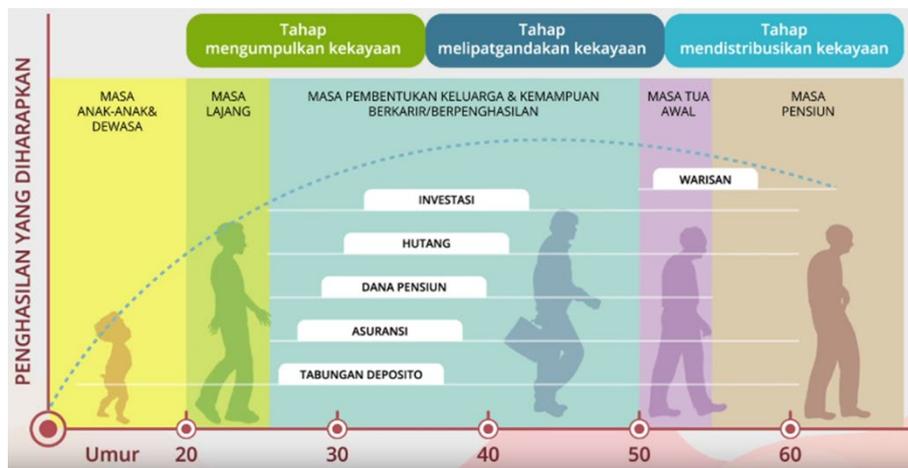
Kegiatan ini dipandu oleh moderator ibu Viny Sonia Dewina selaku Tim Media dan Komunikasi Sekretariat Regional Ibu Profesional Tangerang Kota. Penyampaian materi kegiatan pengabdian ini oleh ibu Ivo Rolanda, S.M.B., M.M., AWP yang menjelaskan tentang (1) tujuan perencanaan keuangan, (2) hubungan antara tujuan keuangan dan tahap kehidupan, (3) mindset gaya hidup, (4) rasio kesehatan keuangan pribadi.

Pemateri menjelaskan bahwa perencanaan keuangan diperlukan untuk, (1) mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan, (2) mengantisipasi ketidakpastian dan potensi risiko, (3) mempersiapkan masa depan lebih baik. Sedangkan tujuan perencanaan keuangan dalam Islam adalah (1) untuk tidak meninggalkan keburukan untuk anak-cucu, (2) untuk menunaikan kewajiban fardhu ain, fardhu kifayah (sholat, zakat, haji, sekolah, kesehatan), (3) untuk memastikan kita mencapai tujuan akhir dengan selamat.



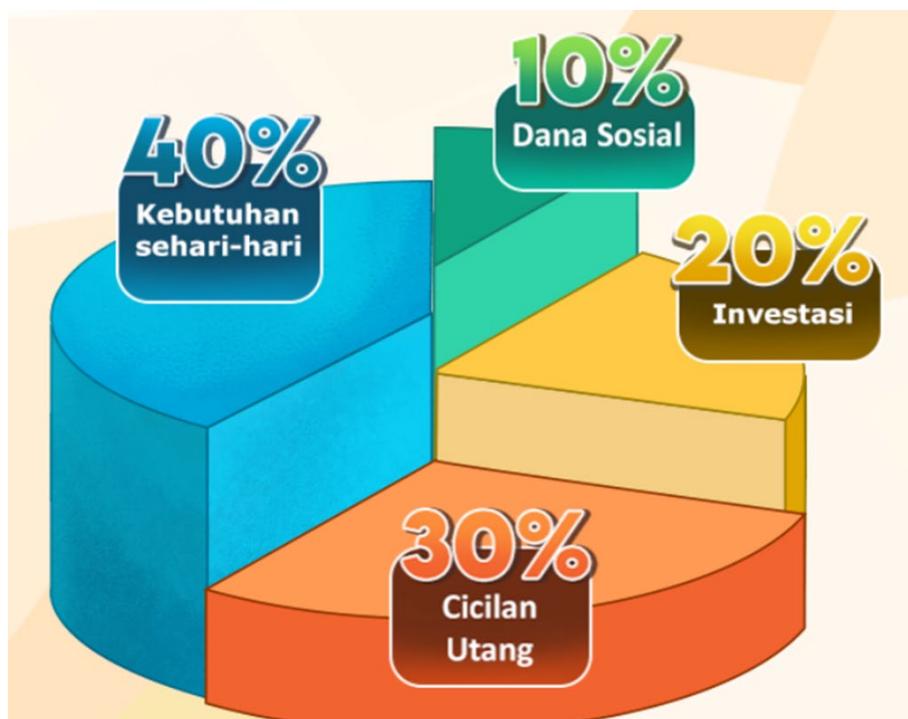
Gambar 4. Piramida Keuangan Personal

Selanjutnya, hubungan antara tujuan keuangan dan tahap kehidupan. Bahwa dalam perencanaan keuangan ada beberapa fase kehidupan, yaitu (1) fase saat setelah pernikahan, (2) fase di saat keluarga muda, biasanya dilakukan diantara umur 25 -35 tahun, (3) fase di saat putra-putri sudah mandiri, biasanya dijalani di saat umur 45 – 55/60 tahun dan (4) fase menikmati masa pensiun. Dengan melakukan beberapa fase itu, bagaimana cara merencanakan keuangan yang cerdas dan baik, sehingga nantinya di saat pensiun tidak kehabisan uang (Bunyamin et al., 2022).



Gambar 5. Siklus Kehidupan

Dalam materi mindset gaya hidup, pemateri menjelaskan mengenai mengatur *cash flow management*, menentukan skala prioritas, dan mengenal perbedaan utang baik dan utang buruk. Utang baik adalah utang yang disesuaikan dengan kemampuan bayar dan dapat meningkatkan produktivitas atau kualitas hidup, sedangkan utang buruk adalah utang yang membebani keuangan keluarga, yang umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif sesaat. Pada prinsipnya pendapatan harus lebih besar daripada pengeluaran. Sebaiknya kita menerapkan pola hidup hemat agar dapat menyisihkan penghasilan untuk ditabung atau diinvestasikan, misalnya hemat listrik, hemat bahan bakar (menggunakan transportasi umum), dan sebagainya. Kita harus menganalisis pengeluaran untuk menentukan biaya yang bukan prioritas dalam mencapai tujuan keuangan sehingga dapat dikurangi. Dengan demikian, sebagian pendapatan dapat ditabung atau diinvestasikan. Jika dirasa sudah tidak mungkin untuk menekan pengeluaran, mulailah mencari tambahan pendapatan.



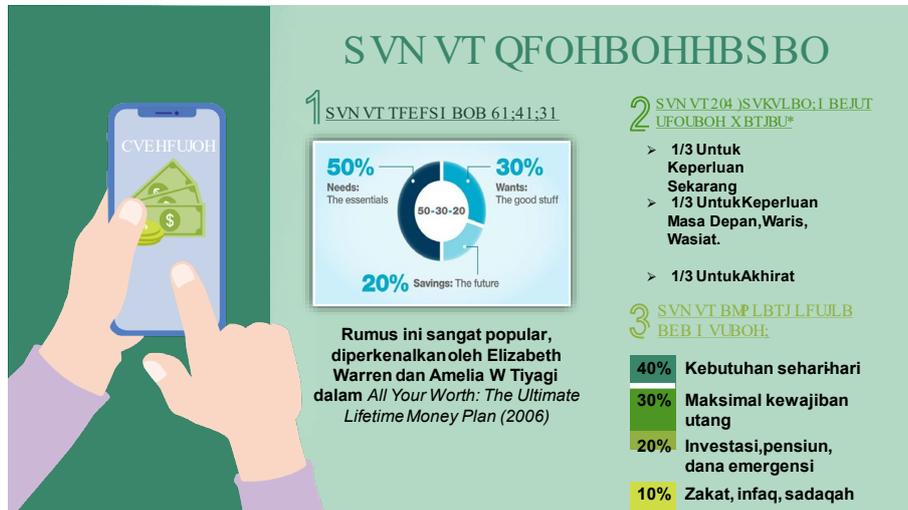
Gambar 6. Cash Flow Management

Rasio kesehatan keuangan pribadi yang disampaikan pemateri, yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas. Ketersediaan aset lancar minimal 3 kali pengeluaran bulanan.
- 2) Rasio Kemampuan Menabung. Minimal 20% pendapatan disisihkan untuk menabung/berinvestasi.
- 3) Rasio Cicilan. Maksimal 30% dari pendapatan perbulan.
- 4) Rasio Utang terhadap Aset. Total utang maksimal 50% dari total aset.

Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Karena ditahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika

jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran, jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang akan menyebabkan kondisi keuangan menjadi tidak baik.



Gambar 7. Rumus Penganggaran

Merencanakan keuangan pribadi dapat dimulai dari menyusun anggaran keuangan, mengevaluasi program tabungan atau investasi yang sudah dimiliki. Selanjutnya, bagaimana mendanai pendidikan anak-anak, rencana membeli rumah, membeli mobil, perlu dilihat dampaknya terhadap kondisi finansialnya. Melalui perencanaan keuangan seseorang/keluarga dapat mengerti bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan diri dan keluarganya (Yulianti & Silvy, 2013).

Pada akhir kegiatan, peserta diberi kesempatan untuk *sharing*, bertanya dan juga diskusi. Beberapa pertanyaan yang diajukan peserta kepada pemateri, antara lain:

- 1) Bagaimana cara mengedukasi anak usia dini mengenai pentingnya pengelolaan uang sejak dini?
- 2) Pendapatan sebagai *freelancer*/konten kreator bersifat fluktuatif. Bagaimana cara agar bisa menyimpan dana darurat walau pendapatan tak menentu?
- 3) Di zaman sekarang apakah membeli rumah hak milik (dengan cara KPR atau cash) itu sesuatu yg penting? Apakah lebih baik menyewa (seperti kost, kontrakan, dll)?
- 4) Di tabel anggaran ada 2 jenis pemasukan, salah satunya pemasukan tidak rutin adalah THR. Jika besaran THR tidak cukup bisa diandalkan untuk pengeluaran di hari raya, bagaimana solusinya?
- 5) Sekarang marak literasi tentang investasi, di kondisi keuangan yg seperti apa kita bisa memulai investasi? Karena pernah dengar ada yg bilang "mulai investasi aja dulu," ada juga yg bilang "penuhi dulu dana darurat, dana xx, sebelum investasi".
- 6) Bagaimana cara agar istri bisa satu pandangan dengan suami dalam keuangan?
- 7) Bagaimana cara merealisasikan apa yang sudah dianggarkan? Cara mengatur pengeluarannya bagaimana? Karena terkadang tidak sesuai dari apa yang sudah dianggarkan di awal bulan.

- 8) Terkait dengan istilah Generasi Sandwich, apakah istilah ini benar-benar harus ditiadakan dgn adanya perencanaan keuangan yang lebih matang?
 - 9) Investasi apa yang paling baik dengan pertimbangan masalah riba selain emas logam mulia?
- Resume materi Edukasi Cara Cerdas Kelola Keuangan Keluarga Bagi Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota, juga ditampilkan di media sosial Instagram Ibu Profesional Tangerang Kota melalui link berikut: <https://www.instagram.com/p/C83xd8hht9c/?igsh=c3hsdGxhNzRsbTY4>

4. Kesimpulan dan Saran

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cukup berhasil. Dengan antusiasme peserta mengikuti webinar (kuliah whatsapp) dari awal sampai akhir. Para peserta memahami bagaimana membedakan antara pengeluaran yang termasuk kebutuhan dan pengeluaran yang termasuk keinginan. Peserta juga mulai bisa menyeimbangkan antara pengeluaran dengan penghasilan. Sudah paham yang mana kebutuhan yang harus diprioritaskan, yang mana pengeluaran yang harus ditunda, dan yang mana pengeluaran yang harus dibuang. Peserta juga memahami cara menyusun anggaran serta cara mengendalikan anggaran dengan menggunakan metode amplop dan mencatat uang yang masuk dan uang keluar setiap hari. Dan diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan banyak manfaat bagi peserta dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki manfaat diantaranya sebagai sarana untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan anggota Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Anggota Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota disarankan disiplin dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran sehari-hari serta disiplin dalam melaksanakan anggaran keuangan yang telah dibuat. Kesuksesan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga harus didukung oleh seluruh pihak yang terlibat. Keberhasilan pengelolaan keuangan tidak melihat seberapa besar penghasilan yang dimiliki namun konsistensi dan kedisiplinan dalam mengelolanya terutama dalam hal gaya hidup

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini disampaikan kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc., selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
- 2) Bapak Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 3) Ibu Mia Laksmiwati, SE, MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 4) Ibu Prita Andini, SE, M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 5) Komunitas Ibu Profesional Regional Tangerang Kota.

6. Daftar Pustaka

- Bunyamin, B., Munfaqiroh, S., Sa'adah, L., Rahmawati, R., Pudjiastuti, W., Lindananty, L., Deccasari, D. D., Marli, M., Sugiharto, D. P., Arifin, Z., Bagyo, Y., Wiyarni, W., & Sudjawoto, E. (2022). Cerdas Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Kelurahan Mojolangu Kota Malang. *Jurnal ABM Mengabdikan*, 9(01), 40. <https://doi.org/10.31966/jam.v9i01.1039>
- Lmsku.ojk.go.id. (2023). *Modul Perencanaan Keuangan (Basic)*. <https://lmsku.ojk.go.id/>
- Maulina, V. (2017). Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global."*
- Nurhayati, P., Aviyanti, R. D., & Septiani, K. (2022). Sosialisasi Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masyarakat Desa Batok, Kabupaten Madiun. *WIRYAKARYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), 9–19.
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. (2016). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). SIKAP PENGELOLA KEUANGAN DAN PERILAKU PERENCANAAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.